Sumber : Koran Bangka Pos
Tanggal : 7 Juli 2026
Halaman : 9 dan 11
Klasifikasi : Perluas Akses Pendidikan

Perluas Akses Pendidikan

WALI Kota Pangkalpinang Saparudin menyampaikan apresiasi kepada pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas terealisasinya pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang di Kelurahan Air Kepala Tujuh, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang.

"Atas nama Pemerintah Kota Pangkalpinang, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pemerintah pusat yang telah memfasilitasi pembangunan SMA Negeri 5," kata Saparudin usai menghadiri peletakan batu pertama pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang, Selasa (7/7).

Menurut Saparudin, keberadaan SMAN 5 akan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Gerunggang, khususnya warga Air Kepala Tujuh dan Tua Tunu Indah, sehingga persoalan zonasi sistem penerimaan murid baru (SPMB) yang selama ini menjadi kendala dapat teratasi.

"Atas nama Pemerintah Kota Pangkalpinang, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pemerintah pusat yang telah memfasilitasi pembangunan SMA Negeri 5. Ini memang menjadi kebutuhan masyarakat Pangkalpinang, khususnya warga Air Kepala Tujuh dan Tua Tunu," kata Saparudin usai menghadiri peletakan batu pertama pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang, Selasa (7/7).

Ia menyebutkan, meski pengelolaan SMA menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Babel, Pemerintah Kota Pangkalpinang tetap berkomitmen mendukung penyediaan sarana pendidikan demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk dukungan tersebut, adalah dengan menyediakan lahan milik Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk menjadi lokasi pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang.

Saparudin menyebut kawasan ter-

● ke halaman 11

Perluas Akses

Sambungan **Hal.9**

sebut sejak awal memang diperuntukkan bagi fasilitas pendidikan. "Lahan ini merupakan aset Pemerintah Kota Pangkalpinang. Dulu memang direncanakan untuk berbagai kebutuhan pendidikan. Karena itu, ketika ada rencana pembangunan SMA Negeri 5, kami langsung menyiapkan dan menghibahkan lahan tersebut," ujarnya.

Menurut Saparudin, keberadaan SMAN 5 akan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat Gerunggang, khususnya warga Air Kepala Tujuh dan Tua Tunu Indah, sehingga persoalan zonasi SPMB yang selama ini menjadi kendala dapat teratasi.

Selama ini, kata dia, lulusan SMP di Kecamatan Gerunggang umumnya harus mendaftar ke SMAN 1 atau SMAN 3 Pangkalpinang karena belum tersedia SMA negeri di wilayah tersebut. Kondisi itu kerap menjadi persoalan setiap musim penerimaan peserta didik baru.

Dengan hadirnya SMAN 5, Saparudin berharap akses pendidikan bagi masyarakat makin mudah sekaligus mendukung pemerataan layanan pendidikan di Pangkalpinang.

"Alhamdulillah, akhirnya masyarakat Tua Tunu dan Air Kepala Tujuh tidak perlu lagi menyekolahkan anak-anaknya jauh dari rumah. Kehadiran SMA Negeri 5 ini diharapkan benar-benar memberikan kemudahan akses pendidikan bagi masyarakat sekitar," tuturnya.

Lebih lanjut, Saparudin berharap, SMAN 5 Pangkalpinang nantinya dapat berkembang menjadi salah satu sekolah unggulan di ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, baik dari sisi kualitas pendidikan, prestasi akademik, maupun pembinaan karakter peserta didik.

"Kami berharap SMA Negeri 5 ini nantinya menjadi sekolah terbaik yang mampu mencetak generasi muda berkualitas, berprestasi, dan menjadi kebanggaan masyarakat Pangkalpinang," ujarnya. **(t2)**

Sumber : Koran Bangka Pos
Tanggal : 8 Juli 2026
Halaman : 9
Klasifikasi : Dibiayai APBN Rp. 6,7 Miliar



I BATU PERTAMA - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani didampingi Wali Kota Pangkalpinang Saparudin melakukan peletakan batu pertama pembangunan unit sekolah baru SMAN 5 Pangkalpinang di Kelurahan Air Kepala Tujuh, Kecamatan Gerunggang, Pangkalpinang, Selasa (7/7). Pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang dibiayai melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar Rp6,7 miliar. Anggaran itu mbangunan sarana dan prasarana utama maupun fasilitas penunjang sekolah.

Dibiayai APBN Rp6,7 Miliar

IAN 5 Pangkalpinang Dibangun di Air Kepala Tujuh

Sumber : Koran Bangka Pos
Tanggal : 8 Juli 2026
Halaman : 11
Klasifikasi : Dibiayai APBN Rp. 6,7 Miliar

PANGKALPINANG, BANGKA POS - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Hidayat Arsani melakukan peletakan batu pertama pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang di Jalan Kutilang, Kelurahan Air Kepala Tujuh, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Selasa (7/7).

Turut Hadir pada kesempatan tersebut Wali Kota Pangkalpinang Saparudin, Wakil Wali Kota Pangkalpinang Dessy Ayutrisna, Ketua TP PKK Provinsi Babel Noni Hidayat Arsani, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Babel Saipul Bakhri, unsur forum koordinasi pimpinan daerah (forkopimda), dan sejumlah pejabat daerah.

Plt Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Babel Saipul Bakhri mengatakan, pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang dibiayai melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar Rp6,7 miliar. Anggaran itu mencakup pembangunan sarana dan prasarana utama maupun fasilitas penunjang sekolah.

"Seluruhnya bersumber dari APBN dengan nilai anggaran Rp6,7 miliar. Insyaallah lengkap dengan sarana dan prasarana pokok maupun penunjang," kata Saipul.

Ia menargetkan pembangunan sekolah baru tersebut dapat diselesaikan dalam waktu sekitar empat bulan atau pada November 2026. Selama proses pembangunan berlangsung, kegiatan belajar mengajar bagi siswa angkatan pertama SMAN 5 Pangkalpinang akan menumpang di SMAN 3 Pangkalpinang sebelum nantinya dipindahkan ke gedung baru.

> Seluruhnya bersumber dari APBN dengan nilai anggaran Rp6,7 miliar. Insyaallah lengkap dengan sarana dan prasarana pokok maupun penunjang
>
> **SAIPUL BAKHRI**
> PLT KEPALA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BABEL

Saipul juga menyebut proses pembangunan sekolah tersebut dilakukan secara swakelola dengan melibatkan masyarakat sekitar agar pelaksanaannya berjalan lancar dan selesai sesuai target.

Menurut Saipul, kehadiran SMAN 5 Pangkalpinang telah dinantikan masyarakat Kecamatan Gerunggang selama empat tahun terakhir. Selama ini, lulusan SMP di wilayah tersebut harus bersaing masuk SMAN 1 atau SMAN 3 Pangkalpinang yang jarak-

● ke halaman 11

Dibiayai

Sambungan **Hal.9**

nya relatif lebih jauh.

"Tahun ini sudah terdaftar 108 calon peserta didik, sementara yang diterima sebanyak 53 orang. Kami berharap nantinya seluruh anak yang masih menunggu bisa mendapatkan layanan pendidikan di SMA Negeri 5," ujar Saipul.

Sementara itu, Gubernur Babel Hidayat Arsani mengatakan bahwa pembangunan SMAN 5 Pangkalpinang merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kelurahan Tua Tunu Indah dan Air Kepala Tujuh yang selama ini belum memiliki SMA negeri di Kecamatan Gerunggang.

Menurut Hidayat, setiap tahun persoalan zonasi dalam sistem penerimaan murid baru (SPMB) selalu menjadi keluhan karena lulusan SMP di wilayah tersebut harus mendaftar ke sekolah yang berada cukup jauh.

"Alhamdulillah, hari ini kita buktikan akhirnya hadir SMA Negeri 5 di Kota Pangkalpinang. Ini menjawab tantangan yang selama ini dihadapi masyarakat Tua Tunu dan Air Kepala Tujuh karena di Kecamatan Gerunggang memang belum ada SMA negeri," kata Hidayat.

Pada tahap awal, lanjut dia, SMAN 5 Pangkalpinang akan memiliki empat ruang kelas dan masih akan diusulkan penambahan menjadi lima kelas agar makin banyak siswa yang dapat tertampung.

Hidayat menyebut pemerintah berkomitmen memastikan seluruh anak memperoleh akses pendidikan yang layak. "Dengan hadirnya SMA Negeri 5, anak-anak tidak perlu lagi sekolah jauh. Saya tegaskan tidak ada anak-anak yang tidak sekolah," ujarnya. **(t2)**

Sumber : Koran Bangka Pos
Tanggal : 30 Juli 2026
Halaman : 9
Klasifikasi : Pemkot Dukung Hilirisasi Ilmenit

emkot Dukung Hilirisasi Ilmenit

warkan Kawasan Industri Ketapang untuk Bangun Pabrik

PINANG, BANG- Pemerintah Kota nang menyatakan nya terhadap ren- t Riset Metalurgi et dan Inovasi Na- IN) mengembang- asi mineral ilme- vinsi Kepulauan elitung. Bahkan, h Kota Pangkalpi- awarkan Kawasan an Industri (KPI) ebagai lokasi yang ensial untuk pem- pabrik pengolahan njadi titanium.

an tersebut disam- Vali Kota Pang- Saparudin usai si dengan jajaran t Metalurgi BRIN di at Wali Kota Pang- Kamis (30/7).

lin mengatakan, rsebut merupakan l penjajakan kerja ait pengembangan BRIN yang selama erhasil mengolah menit menjadi ti- lam skala labora- at ini, BRIN ber- eningkatkan pen- n riset tersebut ke stri.



BANGKAPOS.COM/ANDINI DWI HASA

AUDIENSI DENGAN BRIN - Wali Kota Pangkalpinang Saparudin beraudiensi dengan jajaran Pusat Riset Metalurgi BRIN di Ruang Rapat Wali Kota Pangkalpinang, Kamis (30/7).

Sumber : Koran Bangka Pos
Tanggal : 30 Juli 2026
Halaman : 11
Klasifikasi : Pemkot Dukung Hilirisasi Ilmenit

"BRIN melalui bidang penelitian metalurgi datang untuk audiensi dengan Pemerintah Kota Pangkalpinang terkait rencana melakukan riset terhadap mineral di Bangka Belitung, khususnya ilmenit. Mereka sudah memiliki hasil riset untuk mengubah ilmenit menjadi titanium dan sekarang sedang merencanakan scale up dari hasil laboratorium menjadi pabrik," kata Saparudin.

Pemerintah Kota Pangkalpinang, lanjut dia, menyambut baik inisiatif tersebut karena sejalan dengan upaya mendorong hilirisasi sumber daya mineral di Bangka Belitung agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

Sebagai bentuk dukungan, Pemerintah Kota Pangkalpinang menawarkan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Ketapang sebagai lokasi yang dapat dipertimbangkan apabila BRIN bersama mitra industrinya merealisasikan pembangunan fasilitas pengolahan ilmenit.

"Kita menawarkan kawasan industri yang ada di Ketapang untuk rencana pendirian pabrik tersebut. Mudah-mudahan implementasi dari hasil riset mereka terhadap mineral ilmenit ini bisa berhasil," ujar Saparudin.

Meski demikian, Saparudin menegaskan, sejauh ini belum ada keputusan maupun jadwal pasti mengenai pembangunan pabrik tersebut. Audiensi yang dilakukan masih sebatas silaturahmi

● ke halaman 11

> Kalau pabriknya berdiri di sini, tentu kita berharap tenaga kerjanya juga berasal dari tenaga kerja lokal Pangkalpinang
>
> **SAPARUDIN**
> WALI KOTA PANGKALPINANG

Pemkot Dukung

Sambungan **Hal.9**

sekaligus penyampaian rencana awal dari BRIN.

"Ini baru pertemuan awal, istilahnya mereka baru ketuk pintu. Tentu kita sambut baik," kata Saparudin.

Terlepas dari itu, ia menilai pengembangan industri berbasis hilirisasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral yang selama ini banyak dijual dalam bentuk bahan mentah.

Selain timah, kata Saparudin, Bangka Belitung memiliki berbagai potensi mineral lain yang dapat dikembangkan melalui hilirisasi, di antaranya ilmenit, zirkon, silika, hingga mineral tanah jarang atau rare earth.

Menurutnya, apabila industri pengolahan tersebut dapat dibangun di Pangkalpinang, dampaknya tidak hanya meningkatkan investasi, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

"Kami berharap proses hilirisasi itu dilakukan di Bangka Belitung, khususnya di Kota Pangkalpinang. Kalau pabriknya berdiri di sini, tentu kita berharap tenaga kerjanya juga berasal dari tenaga kerja lokal Pangkalpinang," tutur Saparudin. **(t2)**

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 7 Juli 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Wali Kota Pangkalpinang Optimistis Pertumbuhan Ekonomi Membaik, Fokus Dongkrak Daya Beli Masyarakat

Berita Pangkalpinang

Wali Kota Pangkalpinang Optimistis Pertumbuhan Ekonomi Membaik, Fokus Dongkrak Daya Beli Masyarakat

Tayang: Selasa, 7 Juli 2026 17:53 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Ardhina Trisila Sakti



Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Wali Kota Pangkalpinang, Saparudin optimistis pertumbuhan ekonomi Kota Pangkalpinang akan membaik pada triwulan II 2026, meski pada triwulan I hanya tumbuh 0,10 persen secara tahunan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Menurut Saparudin, Pemerintah Kota Pangkalpinang terus berupaya menjaga daya beli masyarakat dengan menggerakkan sektor perdagangan dan jasa sebagai penopang utama perekonomian daerah.

"Kami terus bergerak untuk meningkatkan daya beli masyarakat, terutama melalui sektor perdagangan dan jasa. Pemerintah juga terus memberikan ruang bagi dunia usaha dan masyarakat agar tetap bisa menjalankan usahanya di tengah kondisi ekonomi saat ini," kata Saparudin kepada Bangkapos.com, Selasa (7/7/2026).

Ia menilai, kondisi eksternal juga berpotensi menjadi faktor pendukung bagi perbaikan ekonomi daerah.

Meningkatnya harga sejumlah komoditas unggulan seperti timah dan kelapa sawit, diharapkan dapat memberikan efek berganda terhadap aktivitas ekonomi di Pangkalpinang maupun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara umum.

"Faktor-faktor eksternal saya kira cukup mendukung. Harga timah bagus, harga sawit juga bagus. Mudah-mudahan kondisi itu dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, termasuk di Kota Pangkalpinang," ujarnya.

Menanggapi masih rendahnya realisasi belanja daerah yang turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi pada awal tahun, Saparudin menjelaskan keterlambatan tersebut dipicu oleh penyesuaian harga satuan pekerjaan setelah terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Menurutnya, perubahan harga BBM menyebabkan biaya berbagai material dan barang ikut meningkat sehingga pemerintah daerah harus lebih dahulu merevisi perhitungan harga satuan sebelum pelaksanaan proyek pembangunan dapat berjalan.

"Karena ada kenaikan harga BBM, harga satuan barang juga berubah. Perhitungannya harus disesuaikan terlebih dahulu sehingga pelaksanaan pembangunan sedikit terlambat," jelasnya.

Meski demikian, Saparudin meyakini realisasi belanja pemerintah akan meningkat pada triwulan II seiring mulai bergulirnya berbagai program pembangunan.

Ia berharap percepatan belanja daerah tersebut mampu mendorong aktivitas ekonomi dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi Kota Pangkalpinang pada periode berikutnya.

"Kami optimistis pada triwulan II pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dibandingkan triwulan pertama," katanya.

(Bangkapos.com/Andini Dwi Hasanah)

Sumber: bangkapos

Berita Populer
Hamil Kembar Berisiko Tinggi, Dokter Ingatkan Pentingnya Kontrol Ketat...
2 jam lalu
Tangani Kehamilan Triplet, RSIA Muhaya Andalkan Empat Dokter...
3 jam lalu
Tak Disangka Hamil Triplet, Apriska Melahirkan Tiga Bayi Lak...
3 jam lalu
Wali Kota Pangkalpinang: Alih Status Guru PPPK ke

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/ Halaman : -
Tanggal : 15 Juli 2026 Klasifikasi : Tekan Inflasi, Pemkot Pangkalpinang Perkuat Strategi 4K Jaga Stabilitas Harga

Berita Pangkalpinang

Tekan Inflasi, Pemkot Pangkalpinang Perkuat Strategi 4K Jaga Stabilitas Harga

Tayang: Rabu, 15 Juli 2026 13:39 WIB

Penulis: Andini Dwi Hasanah | Editor: Asmadi Pandapotan Siregar



Istimewa/ Protokol Pemkot Pangkalpinang

Foto bersama Gubernur Kepulauan Bangka Belitung dan Bupati dan Wali Kota pada High Level Meeting (HLM) Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Ruang Pasir Padi, Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (15/7/2026).

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang terus memperkuat berbagai langkah pengendalian inflasi melalui penerapan strategi 4K yang meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif.

Komitmen tersebut disampaikan Wakil Wali Kota Pangkalpinang, Dessy Ayutrisna, saat menghadiri High Level Meeting (HLM) Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Ruang Pasir Padi, Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (15/7/2026).

Forum yang diikuti seluruh kepala daerah di Bangka Belitung itu menjadi ajang evaluasi sekaligus penguatan sinergi antarpemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan laju inflasi.

Dalam paparannya, Dessy menjelaskan Kota Pangkalpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen serta menjadi pusat aktivitas perdagangan dan bisnis.

Kondisi tersebut membuat pergerakan kebutuhan dan distribusi berbagai komoditas relatif dinamis sehingga membutuhkan langkah pengendalian inflasi yang terencana.

Menurut Dessy, Pemerintah Kota Pangkalpinang menjalankan kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota yang mengacu pada empat strategi utama atau 4K.

"Menurut SK Wali Kota, kami sudah melaksanakan empat strategi tersebut, yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif," ujar Dessy.

Ia menjelaskan, pada aspek keterjangkauan harga, pemerintah secara rutin menggelar Gerakan Pangan Murah, pasar murah, hingga memberikan subsidi transportasi untuk membantu menekan biaya distribusi barang ke pasar.

Sementara itu, guna menjaga ketersediaan pasokan pangan, Pemkot Pangkalpinang menggandeng Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif. Tim Penggerak PKK juga dilibatkan untuk mendorong masyarakat menanam komoditas pangan, terutama cabai, guna memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Di sisi lain, pemerintah juga memperkuat lumbung pangan masyarakat, menyusun data prediksi neraca pangan, serta memfasilitasi kerja sama perdagangan antardaerah sebagai langkah menjaga kecukupan pasokan.

Untuk memastikan distribusi barang tetap lancar, Pemkot Pangkalpinang terus berkoordinasi dengan distributor dan instansi terkait guna mengantisipasi praktik penimbunan barang serta menjaga kelancaran arus logistik, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Dessy menambahkan, komunikasi efektif menjadi salah satu instrumen penting dalam pengendalian inflasi. Upaya tersebut dilakukan melalui rapat koordinasi lintas instansi, penyampaian informasi perkembangan inflasi kepada masyarakat, hingga pemanfaatan dashboard prediksi harga pangan.

Menurutnya, dashboard tersebut membantu pemerintah memantau potensi pergerakan harga sejumlah komoditas beberapa bulan ke depan sehingga langkah antisipasi dapat dilakukan lebih dini.

"Dashboard ini cukup efektif bagi kami untuk memantau prediksi harga barang selama beberapa bulan ke depan sehingga langkah antisipasi bisa dilakukan lebih cepat," katanya.

Dalam kesempatan itu, Dessy juga memaparkan perkembangan inflasi Kota Pangkalpinang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Hingga tahun 2026, inflasi tahunan (year-on-year) tercatat sebesar 2,28 persen, sedangkan inflasi bulanan (month-to-month) berada pada angka 0,30 persen.

Menutup pemaparannya, Dessy menegaskan Pemerintah Kota Pangkalpinang akan terus memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi.

"Kami siap berkoordinasi dan bersinergi dengan Gubernur serta Pemerintah Provinsi untuk mengendalikan inflasi di Bangka Belitung agar masyarakat Pangkalpinang dan Bangka Belitung semakin sejahtera," tuturnya.

(Bangkapos.com/Andini Dwi Hasanah)

Sumber: bangkapos.com

Berita Populer

Hamil Kembar Berisiko Tinggi, Dokter Ingatkan Pentingnya Kontrol Ketat...
2 jam lalu

Tangani Kehamilan Triplet, RSIA Muhaya Andalkan Empat Dokter...
3 jam lalu

Tak Disangka Hamil Triplet, Apriska Melahirkan Tiga Bayi Lak...
3 jam lalu

Wali Kota Pangkalpinang: Alih Status Guru PPPK ke

Sumber : https://bangka.tribunnews.com/
Tanggal : 22 Juli 2026
Halaman : -
Klasifikasi : Video: Penertiban PKL di Trotoar Selindung Kota Pangkal Pinang

Video

Video: Penertiban PKL di Trotoar Selindung Kota Pangkalpinang

Tayang: Rabu, 22 Juli 2026 15:54 WIB | Diperbarui: Rabu, 22 Juli 2026 15:56 WIB

Penulis: Ardhina Trisila Sakti | Editor: Ardhina Trisila Sakti



BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pangkalpinang menertibkan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kawasan Selindung, Kota Pangkalpinang, Rabu (22/7/2026) siang.

Penertiban difokuskan terhadap PKL yang mendirikan bangunan permanen di atas trotoar dan sepanjang ruas jalan, karena dinilai melanggar aturan serta mengganggu fungsi fasilitas umum bagi pejalan kaki.

Plt Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Daerah (PPUD) Satpol PP Kota Pangkalpinang, Dedi Sudarmadi mengatakan penertiban tersebut merupakan bentuk penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pangkalpinang Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.

Ia menjelaskan, sebelum penertiban dilakukan, Satpol PP telah memberikan tahapan peringatan kepada para pedagang, mulai dari surat peringatan (SP) pertama hingga SP kedua. Selain itu, petugas juga telah menyampaikan imbauan secara langsung agar pedagang tidak mendirikan bangunan permanen maupun berjualan yang menguasai trotoar.

Penertiban di kawasan Selindung merupakan bagian dari instruksi Wali Kota Pangkalpinang untuk menata seluruh titik yang dipenuhi aktivitas PKL di Kota Pangkalpinang. Sebelumnya, Satpol PP juga telah melakukan penertiban di sejumlah lokasi lain, seperti Jalan Mentok, Jalan Sungai Selan dan kawasan Theresia.

Ia menegaskan, penataan tersebut akan terus dilakukan tanpa batas waktu tertentu hingga wajah Kota Pangkalpinang menjadi lebih tertib, bersih, nyaman dan indah dipandang.

Pedagang diminta tidak membangun lapak permanen di atas trotoar atau ruang milik jalan yang mengganggu kepentingan umum. Keberadaan bangunan permanen selain merusak estetika kota juga menghambat hak pejalan kaki untuk menggunakan trotoar sebagaimana mestinya.

(Bangkapos.com/Youtube)

Sumber: bangkapos